

PENERAPAN MEDIA LAGU UNTUK MEMUDAHKAN SISWA BELAJAR BAHASA INGGRIS DI SDN 16 BERMANI ILIR

Bella Permata Ayu^{*1}, Ivan Achmad²

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: *bpa42874@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [25-08-2022]

Revised [06-09-2022]

Accepted [6-09-2022]

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu merupakan wadah yang tepat bagi mahasiswa untuk menerapkan segala kemampuan dan wawasan yang sudah didapat di bangku perkuliahan. Kegiatan KKN memiliki beberapa bidang kegiatan yaitu Keilmuan, Keagamaan, Tematik dan Non tematik. Ketika memilih program kerja KKN bidang keilmuan maka penulis memilih salah satu program kerjanya adalah bimbingan belajar Bahasa Inggris. Ini dilakukan selama 13 kali pertemuan di SD N 16 Bermani Ilir, Desa Sosokan Cinta Mandi yang diikuti oleh 15 orang anak. Dikarenakan rendahnya kemampuan anak dalam berbahasa Inggris, tidak adanya tempat bimbingan belajar, dan juga tidak adanya guru yang mengajar. Oleh karena itu, mengakibatkan banyak anak-anak yang merasa kesulitan berbahasa Inggris, bahkan bisa dikategorikan tidak paham. Karena tingkat kesulitan yang tinggi itu pula, maka media lagu dipilih untuk memudahkan anak-anak memahami materi Bahasa Inggris. Melalui lagu anak akan tertarik dan merasa senang belajar. Dan hal lain dari lagu yang membuat anak mudah mengerti adalah nada dan irama lagu yang familiar, lirik yang sederhana serta mudah diingat, dan lagu anak an daerah yang menarik serta disenangi anak-anak. Hasilnya siswa benar-benar terbantu dengan penerapan media lagu saat bimbingan belajar dilakukan. Mereka akan senang dan antusias saat belajar. Sehingga tujuan dari bimbingan belajar bisa tercapai

Kata Kunci: lagu, media, bimbingan

I. PENDAHULUAN

Salah satu mata kuliah wajib Universitas dalam kurikulum pendidikan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang merupakan realisasi dari pelaksanaan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional juncto peraturan pemerintahan No. 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi. KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian diri kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa.

Dalam Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu Tahun 2021, terdapat suatu

bidang yang akan menerapkan keilmuan mahasiswa KKN di masyarakat. Itu adalah bidang Keilmuan. Terdapat program kerja Bimbingan Belajar Bahasa Inggris di bidang keilmuan yang diterapkan dalam KKN UMB 2021, Alasan dibalik munculnya program kerja tersebut adalah keinginan mahasiswa untuk meningkatkan sumber daya manusia di bidang pengetahuan. Akan tetapi, anak-anak di Desa Sosokan Cinta Mandi mengatakan bahwa mereka merasa Bahasa Inggris itu sulit untuk dimengerti dan dikuasai. Dikarenakan permasalahan tersebut maka muncullah program kerja Bimbingan Belajar Bahasa Inggris. Mahasiswa

melaksanakan kegiatan bimbingan belajar ini adalah untuk meningkatkan kualitas generasi penerus bangsa yang paham akan pengetahuan dan informasi dari dalam maupun luar negeri, sehingga nantinya generasi penerus bangsa inilah yang nantinya akan membangun desa Sosokan Cinta Mandi menjadi lebih baik lagi. Untuk menguasai pengetahuan dari dalam dan manca negara, maka hal terpenting adalah mengerti bahasanya, anak-anak harus sedari dini sudah mengenali Bahasa Inggris dan bahkan bisa berkomunikasi dengan bahasa Inggris. Oleh karena itulah mahasiswa memutuskan untuk merealisasikan kegiatan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris.

Kesulitan dalam belajar bahasa Inggris disebabkan oleh berbagai masalah. Salah satu permasalahan dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah anggapan sebagian besar siswa bahwa bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran bahasa Inggris bahkan menjadikan bahasa Inggris sebagai salah satu pelajaran yang harus dihindari. Sedangkan siswa yang tidak menyukai pelajaran bahasa Inggris dapat mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disajikan dan berdampak pada rendahnya prestasi belajar bahasa Inggris. Hal ini sesuai dengan pendapat (Slameto, 2010) bahwa siswa dengan tingkat kecemasan yang tinggi tidak berprestasi sebaik siswa dengan tingkat kecemasan yang rendah.

Pelajaran bahasa Inggris memiliki empat keterampilan yang harus dikuasai, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang paling sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Burely-Allen, 1995). Dia menyatakan bahwa lebih dari 40% komunikasi kita sehari-hari difokuskan pada mendengarkan, 35% untuk berbicara, 16% untuk membaca, dan hanya 9% untuk menulis Nunan (1997). Oleh karena itu,

menulis, membaca, kemudian mendengarkan dan berbicara adalah bagian dari menyanyikan lagu, sehingga lagu adalah media yang cocok untuk pelajar muda.

Beberapa pendapat mengatakan, alternatif yang sangat baik untuk dilakukan ketika mengajar bahasa Inggris kepada anak-anak adalah dengan media lagu. Lagu adalah sarana hiburan yang menarik; itu dapat membuat pendengar terhibur melalui audio yang dihasilkannya. Lagu dapat menjadi media penyampaian pesan dalam lirik yang mudah diingat dan akan melekat dalam ingatan dalam waktu yang lama. Tidak hanya sebagai penyampai pesan dan perasaan, lagu juga merupakan media pendidikan dan kebudayaan.

Namun, apakah menyanyikan lagu daerah yang liriknya diubah menjadi lirik pembelajaran untuk materi pembelajaran bahasa Inggris merupakan pilihan yang tepat untuk mengingat dan melatih pengucapan bahasa Inggris siswa. Sementara itu, tidak semua jenis lagu bagus untuk anak-anak, oleh karena itu penulis sangat tertarik dengan lagu daerah Provinsi Bengkulu yang nadanya melekat di telinga anak-anak Bengkulu untuk diubah liriknya menjadi lagu materi bahasa Inggris. Dengan ritme yang akrab dan lirik menarik yang memenuhi unsur materi bahasa Inggris, akan semakin mengasah kemampuan bahasa Inggris seseorang.

Dengan fakta-fakta di atas, penulis akan mengkaji peranan lagu dalam memudahkan siswa menguasai Bahasa Inggris dalam kegiatan bimbingan belajar saat kegiatan KKN di Desa Sosokan Cinta Mandi.

Analisis Situasi

1. Kemampuan penguasaan Bahasa Inggris Anak-anak di Desa Sosokan Cinta Mandi Sangatlah minim.
2. Kesulitan siswa yang tinggi dalam menghafal kosakata baru
3. Tidak ada satupun tempat belajar Bahasa Inggris di Desa Sosokan Cinta Mandi

Tujuan:

1. Dapat mempermudah siswa untuk menghafal kosakata baru dalam Bahasa Inggris
2. Membantu menciptakan sumber daya manusia yang unggul dalam bidang bahasa sebagai modal untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi.
3. Melatih anak-anak di desa agar mereka tidak buta Bahasa Inggris, yang mana Bahasa Inggris sangat dibutuhkan dalam di zaman sekarang ini

II. METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan selama 13 kali pertemuan secara langsung di SD N 16 Bermani Ilir, Desa Sosokan Cinta Mandi. Kegiatan ini juga yang dimana telah diikuti oleh 15 orang siswa selama kegiatan ini berlangsung hingga selesai.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil kegiatan di atas dapat disimpulkan bahwa media lagu sangat membantu siswa dalam kegiatan bimbingan belajar Bahasa Inggris, dalam program kerja KKN UMB 2021 di SD N 16 Bermani Ilir, Desa Sosokan Cinta Mandi dalam memahami materi. Tingkat kesulitannya juga ada di nomor 2 yang tergolong Mudah. Sehingga penggunaan lagu bahasa Inggris dapat memudahkan siswa untuk belajar. Hal ini sependapat dengan pendapat Brewster et al (2002:162) bahwa ada banyak keuntungan menggunakan lagu sebagai sumber belajar. Pertama, lagu adalah sumber linguistik. Dalam hal ini, lagu merupakan media untuk mengenalkan bahasa baru, sekaligus

sebagai media penguatan tata bahasa dan kosa kata. Lagu tersebut juga menyajikan bahasa yang sudah dikenal siswa dalam bentuk yang baru dan menyenangkan. Lagu ini juga memungkinkan pengulangan bahasa dengan cara yang alami dan menyenangkan. Lagu dapat digunakan untuk mengembangkan semua kemampuan berbahasa secara integratif, termasuk meningkatkan kemampuan pengucapan siswa.

Kedua, lagu merupakan sumber afektif/psikologis. Selain menyenangkan, lagu juga mampu memotivasi siswa sekaligus menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Inggris. Lagu bukanlah sesuatu yang menakutkan atau mengancam siswa. Bahkan lagu dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa. Sebagai bukti bahwa mereka telah menguasai sesuatu dalam bahasa Inggris, siswa dapat dengan bangga menyanyikan lagu-lagu bahasa Inggris di depan orang tua mereka.

Ketiga, lagu adalah sumber daya kognitif. Lagu membantu meningkatkan daya ingat, konsentrasi, dan koordinasi. Siswa menjadi lebih peka terhadap pantun sebagai alat untuk memaknai makna. Keempat lagu tersebut dapat menjadi sumber budaya dan sumber daya sosial. Brewster et al (2002) juga mengungkapkan bahwa lagu memberikan manfaat yang luar biasa untuk pembelajaran pengucapan. Beberapa fitur penting dari pengucapan seperti tekanan dan ritme serta intonasi dapat dilatih secara alami melalui lagu.

Ada juga beberapa komponen yang menyebabkan media lagu memudahkan siswa dalam belajar bahasa Inggris yaitu: Pemilihan Lagu dan Nada yang Familiar. Lagu-lagu yang dipilih untuk digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Inggris adalah lagu-lagu yang familiar di telinga siswa. Lagu-lagu tersebut sering didengar oleh siswa di lingkungannya, seperti lagu ABC dalam film Upin dan Ipin yang sering ditonton oleh siswa usia sekolah dasar. Lagu tersebut tidak akan

terasa asing di telinga siswa, terutama iramanya. Lagu Bekatak Kurak-Kariak yang liriknya dimodifikasi menjadi materi Keluarga, lagu daerah Ikan Pais yang liriknya dimodifikasi menjadi Materi Bagian Kelas, lagu daerah Lebong Ting Bedeting yang dimodifikasi untuk materi salam. Semuanya merupakan lagu daerah dari Provinsi Bengkulu yang sangat familiar bagi siswa yang merupakan penduduk asli Provinsi Bengkulu. Itu sebabnya pemilihan lagu-lagu yang akrab diterapkan dalam bimbingan belajar program kerja kegiatan KKN, untuk memudahkan siswa untuk belajar bahasa Inggris dengan media lagu.

Lirik Lagu Sederhana. Siswa dimudahkan dalam memahami materi dengan media lagu karena lirik dalam lagu sederhana sehingga sudah diingat. Lirik yang diterapkan dalam lagu merupakan materi sederhana yang akan sangat mudah diingat oleh siswa. Misalnya pada lirik "Hai Ibu, Ayah, Kakak" yang menggantikan lirik lagu asli Bekatak Kurak Kariak. Lirik sederhana yang mengungkapkan ibu, ayah, dan saudara adalah materi keluarga. Cukup tambahkan kata "Hai" sebelum kata "Hai" juga sangat sederhana dan mudah diingat siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan kegiatan serta analisis proses kegiatan bimbingan belajar dapat diketahui bahwa beberapa kegiatan menunjukkan bahwa siswa lebih mudah dalam belajar Bahasa Inggris. Dengan media lagu, siswa yang tidak hafal Bahasa Inggris dari materi yang diajarkan akan mengingat lirik lagu yang telah diajarkan, sehingga mereka mengetahui apa bahasa Inggris dari materi yang ditanyakan. Hal ini membuktikan bahwa lagu sangat mudah dipelajari siswa, dengan menggunakan lagu dan terus dinyanyikan maka lagu sangat mudah untuk membantu mempelajari materi.

Siswa ingin mencoba bernyanyi tanpa diminta terlebih dahulu. Tanpa diminta siswa untuk mencoba, ini menunjukkan bahwa lagu dapat

mempermudah. Jika lagunya sulit maka siswa tidak akan mau mencoba menyanyikannya.

Siswa menunjukkan rasa percaya diri saat bernyanyi dan belajar menggunakan media lagu. Berbeda dengan siswa yang sedang dalam kesulitan yang murung dan sedih, siswa di Kursus Bahasa Inggris A. Six sangat ceria dan antusias bahkan ingin mengulang lagu yang diberikan untuk dinyanyikan kembali. Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perasaan tertekan atau kesulitan yang dirasakan siswa saat pembelajaran menggunakan media lagu. Mereka santai dan menikmati lagu tanpa merasa tertekan oleh kesulitan.



Gambar1. Kegiatan Bimbingan Belajar Menggunakan Media Lagu ABC

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melaksanakan KKN program kerja bimbingan belajar, melakukan kajian dan kegiatan serta membahas penggunaan media lagu untuk memudahkan siswa belajar Bahasa Inggris di SD N 16 Bermani Ilir, Desa Sosokan Cinta Mandi. Kesimpulan yang diperoleh adalah lagu benar-benar efektif untuk membantu anak dalam belajar dalam kegiatan KKN UMB 2021 program kerja bimbingan belajar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu lagu yang mudah diingat, nada yang sederhana, dan tentu saja lagu yang menyenangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu aktivitas pengabdian kepada masyarakat, Kepala Kelurahan Bermani Ilir dan Kepala Sekolah beserta Guru-guru SDN 16 Bermani Ilir yang telah bersama-sama menyukseskan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

Slameto. 2010. Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Allen, Madelyn Burley. 1995. Listening The Forgotten Skill: A Self-Teaching Guide. Canada: John Wiley & Sons, Inc.

Nunan, D. (1997). Designing and Adapting Materials to Encourage Learner Autonomy. In P. Benson, & P. Voller (Eds.). *Autonomy and Independence in Language Learning* (pp. 192-203). London: Longman.